

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan guru didalam kelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat dan siswa menjadi lebih aktif serta guru dapat memperbaiki dan mengembangkan strategi belajar. Rencana kegiatan

Secara garis besar kegiatan ini dilakukan dengan:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menganalisis dan merumuskan masalah
- c. Membuat judul penelitian
- d. Menyusun silabus dan RPP
- e. Mempersiapkan alat dan sumber bahan belajar
- f. Penyusunan instrument penelitian
- g. Melaksanakan PTK
- h. Menganalisis data dan hasil evaluasi
- i. Refleksi
- j. Merencanakan perbaikan
- k. Menyusun laporan PTK

Secara rinci pelaksanaan penelitian ini mengikuti Kemmis dan Taggart (1998), Model ini terdiri dari 4 tahapan dalam satu siklusnya yaitu perencanaan, tindakan , pengamatan, dan refleksi.

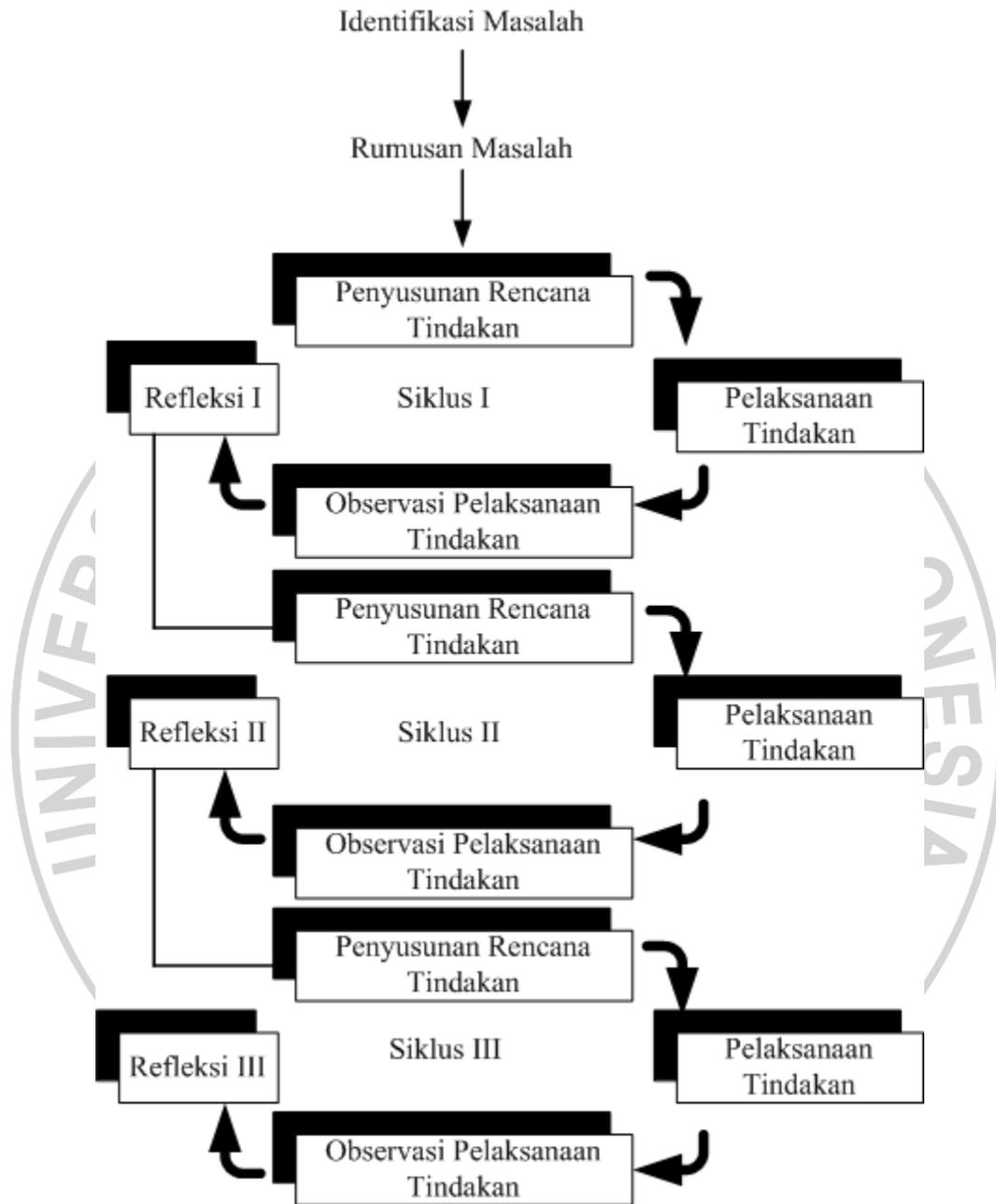
Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi dengan memodifikasi dalam bentuk mengurangi pernyataan-pernyataan guru yang bersifat mengontrol siswa, agar strategi bertanya dapat berlangsung dengan baik.

- Perencanaan yaitu tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
- Tindakan adalah perubahan apa yang harus dilakuakn sebagai upaya perbaikan,peningkatkan atau perubahan yang diinginkan.
- Observasi yaitu mengamati atas hasil dampak dari tindakan-tindakan yang dilaksanakan siswa.
- Refleksi adalah tahap pengkajian dan mempertimbangkan atas hasil dari proses dari setiap tindakan berdasarkan refleksi.

2. Bagan Alur Penelitian

Bagan alur penelitian ini diadaptasi model PTK yang dikembangkan Kemmis dan Taggrat dalam Kasihani Kasbolah (1999:113 Kutipan skripsi Pera Andriana) ,dimana bagan nya sebagai berikut:

Desain Penelitian Tindakan Kelas



Diadaptasi dari **Kemmis dan Taggart** (1998)

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD.Negeri Rongga Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas IV, pada pembelajaran IPS. Peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat (guru kelas lain), Kepala sekolah, dan dosen pembimbing. Kepala sekolah dan teman sejawat (guru kelas lain) bertindak sebagai pengamat (observer) yang akan memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan dalam proses penelitian yang di lakukan di kelas IV dengan jumlah siswa 46 orang.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan di mulai awal bulan Maret 2009 sampai akhir bulan Mei 2009.

2. Sampel/Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri Rongga Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian sebanyak 40 siswa terdiri dari 20 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki. Usia siswa antara 10 sampai 12 tahun. Mereka sebagian besar tinggal di seputar Desa Rongga yang berada di wilayah Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

C. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian :

1. Tes/Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran baik materi yang akan dipelajari atau yang telah dipelajari. Tes ini dilaksanakan setiap siklus.

2. Lembar Observasi / Pengamatan Harian Prilaku Siswa

Observasi dilakukan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan observer untuk mengetahui aktivitas peneliti maupun prilaku siswa, dimulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Prilaku siswa terekam dalam catatan observasi dari pembelajaran IPS di kelas IV SDN Rongga. Kegiatan observasi ini dilakukan dalam setiap siklus secara terus menerus. Kejadian selama proses pembelajaran berlangsung berguna untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

3. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab antara pemberi informasi dengan yang membutuhkan informasi. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh kejelasan dari temuan-temuan yang diperoleh peneliti di lapangan pada saat observasi. Wawancara dilakukan kepada siswa berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan lingkungan sebagai sumber belajar IPS. Hal ini untuk mengetahui prilaku siswa dan proses berpikir siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung.

4. Angket

Angket yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS dan sejauh mana siswa menyukai

pembelajaran IPS dengan pendekatan lingkungan. Data angket ada dua yang dilakukan observer yaitu :

- Data angket (Berupa soal) diperoleh d pengisian lembar angket oleh siswa.
- Data keberhasilan pelaksanaan tindakan berupa perbandingan sebelum dan sesudah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dilaksanakan.

5. Dokumentasi

Dokumentasi berupa visual (Foto) dan dokumentasi berupa perencanaan pembelajaran per-siklusnya, sebagai bukti Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di SDN Rongga.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis pada setiap kegiatan yang dilaksanakan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data antara lain, sebagai berikut :

Menganalisis data hasil tes awal dan tes akhir secara kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dialami siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan rata-rata kemampuan awal siswa (pretest) pada setiap siklus.

Nilai tes awal = $\frac{\sum \text{skor siswa pada tes awal}}{\text{Jumlah siswa}}$

Jumlah siswa

- b. Menentukan rata-rata kemampuan akhir siswa pada setiap siklus
- c. Menentukan presentase pencapaian setiap item soal dengan melakukan rekapitulasi skor setiap siswa untuk setiap item soal yang diolah menggunakan rumus :

$$\text{Presentase nilai/item soal} = \frac{\sum \text{siswa yang menjawab benar}}{\text{Seluruh siswa}} \times 100 \%$$

2. Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Respon siswa terhadap pembelajaran IPS dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar diperoleh dari hasil angket dan wawancara dengan siswa yang diolah secara persentase dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Respon Siswa} = \frac{\sum \text{siswa yang menjawab benar}}{\text{Seluruh siswa}} \times 100 \%$$

3. Penafsiran Data

Setelah pendistribusian dan penganalisisan data dilakukan penafsiran atau interpretasi data dengan menggunakan kategori persentase sebagai berikut

:

0 %	= tidak seorangpun
1%-24%	= sebagian kecil
25%-49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51%-74%	= sebagian besar
75%-99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

Dari semua data yang didapat, akan dijadikan representasi bagi peneliti dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kemajuan peserta didik dalam pembelajaran IPS pada sub pokok bahasan Aktivitas ekonomi setempat yang menggunakan SDA serta mengetahui respon siswa dan guru terhadap pembelajaran IPS memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

E. Prosedur Penelitian

1. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

- Mempersiapkan skenario / rancangan pembelajaran IPS dengan materi mengenal aktivitas ekonomi menggunakan SDA yang ada di daerah setempat. Siswa berkelompok disuruh untuk mencari sumber informasi tentang jenis pekerjaan orang tua siswa kemudian mengelompokannya terhadap jenis pekerjaan orang tua siswa yang berkaitan dengan SDA (Sumber Daya Alam) yang ada di daerah

Rongga. Selanjutnya siswa disuruh untuk melaporkannya di depan kelas dengan kelompok lain mengajukan pertanyaan

- Mempersiapkan lembar observasi dan LKS yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan penelitian
- Mempersiapkan lembar penelitian,
- Membuat lembar Kriteria keberhasilan.

2) Pelaksanaan Tindakan

- Melaksanakan skenario yang telah disusun dan direncanakan.

3) Observasi

Dilaksanakan dengan menggunakan catatan lapangan selama proses tindakan berlangsung, catatan lapangan digunakan untuk mengobservasi siswa, baik dari lembar kerja maupun hasil tes.

4) Refleksi

Hasil observasi yang telah dilakukan data tersebut dianalisis untuk ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

- Mempersiapkan skenario / rancangan pembelajaran IPS dengan materi mengenal aktivitas ekonomi menggunakan SDA yang ada di daerah setempat. Siswa berkelompok untuk melakukan karya wisata terhadap masyarakat yang bermata pencaharian menggunakan SDA yaitu ketempat pembuatan batu bata. Siswa disuruh untuk mengenal cara pembuatan batu bata dari pembuatan sampai penjualan batu bata.

Selanjutnya siswa melaporkan hasilnya didepan kelas bahwa tanah liat sebagai SDA dimanfaatkan sebagai aktivitas ekonomi di masyarakat Rongga.

- Mempersiapkan lembar observasi dan LKS yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan penelitian
- Mempersiapkan lembar penelitian,
- Membuat lembar Kriteria keberhasilan

2) Pelaksanaan Tindakan

- Melaksanakan scenario yang telah disusun dan direncanakan .

3) Observasi

- 4) Dilakukan pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan memfokuskan pada optimalisasi pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar.

5) Refleksi

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data selanjutnya mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus kedua telah mencapai tujuan atau belum, hasil tersebut akan digunakan untuk menentukan langkah-langkah pada siklus III.

3. Siklus III

1) Perencanaan Tindakan

- Mempersiapkan skenario / rancangan pembelajaran IPS dengan materi mengenal aktivitas ekonomi menggunakan SDA yang ada di daerah setempat. Siswa berkelompok disuruh untuk mencari sumber informasi

SDA (Sumber Daya Alam) yang ada di sekitar daerah Rongga dan manfaatnya bagi masyarakat setempat dengan melakukan tanya jawab terhadap masyarakat sekitar sekolah dan pengalaman siswa sendiri.

- Mempersiapkan lembar observasi dan LKS yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan penelitian
- Mempersiapkan lembar penelitian.
- Membuat lembar Kriteria keberhasilan

2) Pelaksanaan Tindakan

- Melaksanakan scenario yang telah disusun dan direncanakan .

3) Observasi

Hasil evaluasi siswa di data dan diamati, sehingga dapat diketahui perkembangan siswa dalam pembelajaran IPS baik dari penguasaan konsep maupun dalam aspek afektifnya dan gairah siswa dalam pembelajaran IPS

4) Refleksi

Hasil observasi data dianalisis dan direvisi sehingga dapat diketahui secara optimal dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar